|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Harian | : | Antara News | Kasubaud  Sulteng I |
| Hari, tanggal | : | 15 Oktober 2014 |
| Keterangan | : | Debit air PDAM turun drastis |
| Entitas | : | Kab. Donggala |

**Pdam: Kemarau Panjang Debit Air Turun Drastis -**

Palu (**antarasulteng.com**) - Direktur PDAM Donggala, Sulawesi Tengah, Ali Abdullah mengatakan selama musim kemarau, debit air baku untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat di Kabupaten Donggala dan Kota Palu menurun drastis.  
  
"Produksi air dari beberapa sumber air baku di Kota Palu, Sigi dan Donggala turun berkisar 50-70 persen dari kondisi normal," kata Ali Abdullah di Palu, Rabu.  
  
Ia mencontohkan sumber air baku di Sungai Kawatuna, Kecamatan Palu Timur dan Sungai Uvemanje di Kabupaten Sigi yang mampu memproduksi air bersih rata-rata 300 liter kubik per detik, kini hampir dua bulan terakhir turun drastis tinggal sekitar 100-150 liter per detik.  
  
Sama halnya produksi air bersih yang menggunakan sumber air baku Sungai Powelua di Kabupaten Donggala. Produksi dalam keadaan normal 60 liter per detik, kini tinggal berkisar 30 liter per detik.  
  
Menurut dia, penurunan produksi air bersih di tiga daerah, termasuk di Ibu Kota Provinsi Sulteng dikarenakan dampak dari kemarau berkepanjangan yang melanda hampir seluruh Wilayah Nusantara.  
  
Musim kekeringan tidak hanya terjadi di Wilayah Sulteng, tetapi juga di banyak daerah di Tanah Air. Bahkan banyak sawah petani yang kekeringan karena kemarau panjang.  
  
Dikhawatirkan jika kemarau panjang terus berlangsung, bukan tidak mungkin sungai-sungai yang selama ini menjadi sumber air untuk kebutuhan masyarakat menjadi kering.  
  
Ali mengimbau masyarakat yang selama ini menggunakan air PDAM untuk lebih menghemat. "Pakailah air sesuai dengan kebutuhan," imbaunya.  
  
Ia juga menambahkan jika debit air terus berkurang, maka dipastikan suplai air kepada para pelanggan juga kemungkinan besar akan berkurang.  
  
Paling tidak air mengalir tidak lagi seperti normalnya 1 x 24 jam, tetapi mungkin dikurangi menjadi 12 jam. "Tetapi selama ini suplai air PDAM tetap berjalan lancar sepanjang siang dan malam hari. (BK03)